

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas adalah penyebab utama kematian yang terjadi di seluruh dunia. Terdapat banyak faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, salah satunya yaitu faktor jalan. Oleh sebab itu, infrastruktur jalan perlu dikelola semaksimal mungkin untuk menjaga kondisi dan kinerjanya agar dapat memberikan pelayanan sesuai dengan umur manfaatnya, salah satunya yaitu perencanaan geometrik jalan (Artiani, 2016).

Pertemuan ruas jalan atau persimpangan merupakan prasarana transportasi yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat serta dapat menunjang kontribusi pembangunan disegala bidang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Persimpangan jalan poros Tagari-Rantepao merupakan salah satu dampak dari pertumbuhan lalu lintas yang cukup tinggi. Dengan memperhatikan kondisi actual simpang bersinyal diruas jalan tersebut yang merupakan daerah komersil, maka penulis mencoba untuk mengkaji dalam penelitian ini yaitu mengevaluasi kesesuaian waktu siklus pada simpang bersinyal berdasarkan volume lalulintas dan kondisi geometrik simpang (Welendo dan Syamsu, 2017).

Pengguna kendaraan di daerah Toraja Utara sangat banyak dan didominasi oleh berbagai macam jenis, bentuk, hingga kapasitas mesin yang bervariasi. Sedangkan terdapat aturan mengenai batasan kecepatan pada setiap jalan yang ada, baik itu jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota dan jalan desa.

Salah satu jalan yang memiliki aksesibilitas yang tinggi dengan kondisi rawan kecelakaan yaitu terdapat pada ruas simpang jalan Poros Tagari-Rantepao. Polres Toraja Utara menyampaikan bahwa terdapat beberapa kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan tersebut namun tidak dilaporkan oleh korban kecelakaan dikarenakan diselesaikan secara kekeluargaan antara dua belah pihak.

Ruas simpang jalan Tagari-Rantepao merupakan jalur lalu lintas perkotaan dengan status jalan kabupaten dan fungsi jalan lokalnya menghubungkan kawasan pemukiman di Rantepao, dengan kecepatan rencana yang tidak terlalu tinggi namun di samping itu juga terkadang menjadi titik yang rawan akan kecelekaan karena kecepatan kendaraan yang melebihi kecepatan rencana.

Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan kesehatan yang menjadi salah satu pemicu insiden cedera paling banyak di dunia. Banyaknya kendaraan yang berada di jalan raya lumayan beresiko terjadinya kasus kecelakaan. Angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas terus meningkat setiap tahunnya pada tahun 2016 telah mencapai angka 1,35 juta jiwa. Angka kematian tertinggi terjadi di kawasan Afrika (26,6 per 100.000 penduduk) dan Asia Tenggara (20,7 per 100.000 penduduk) dan 50 juta luka berat. Dari jumlah ini terjadi di Negara berkembang 25 juta korban jiwa berjatuh kurun waktu 20 tahun kedepan (syariza, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai: **“EVALUASI GEOMETRIK DAN KECEPATAN PENGENDARA TERHADAP JARAK PANDANG HENTI PADA SIMPANG RANTEPAO-TAGARI”**.

1.1 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kecepatan yang dipilih pengemudi pada ruas simpang jalan Rantepao-Tagari?
2. Bagaimana ketersediaan jarak pandang terhadap keselamatan pengendara pada kondisi Arus lalu lintas ruas simpang jalan Rantepao-Tagari?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kecepatan yang dipilih pengemudi pada ruas simpang jalan Rantepao-Tagari.
2. Untuk mengetahui ketersediaan jarak pandang terhadap keselamatan pengendara pada kondisi Arus lalulintas ruas simpang jalan Rantepao-Tagari.

1.3 Manfaat penelitian

Dengan melakukan penelitian di harapkan mampu:

1. Penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada Dinas terkait Kabupaten di Toraja Utara untuk bahan pertimbangan dalam upaya pengendalian kecepatan serta melengkapi perlengkapan jalan dalam meningkatkan aksi keselamatan pengguna jalan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang perencanaan jarak pandang yang memenuhi yang mengacu pada perencanaan geometrik yang baik.
3. Dan juga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam studi lebih lanjut oleh peneliti lainnya.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan dalam tugas akhir ini agar lebih terarah dan tidak meluas, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan adalah pengamatan dan pengambilan data di Ruas simpang jalan Tagari-Rantepao. Data-data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.
2. Data yang diambil mencakup kecepatan kendaraan serta kecepatan yang dipilih oleh pengemudi.
3. Perhitungan menggunakan pedoman desain geometrik jalan 2023
4. Tidak menghitung rencana anggaran biaya (RAB).
5. Penelitian di laksanakan selama 7 hari.
6. Data waktu kecelakaan yang di ambil adalah data kecelakaan pada

kurun waktu (3) tahun terakhir.

1.5 Metodologi penulisan

Sebelum melakukan suatu penulisan, maka perlu adanya perencanaan cara atau tahap-tahap dalam penelitian. Perencanaan tersebut penting karena dapat jadikan dasar atau acuan dalam menentukan langkah penelitian ini dan ketelitian dalam mencari data.

Dalam menganalisa hasil studi ini maka penulis mencari bahan-bahan dan data-data yang diperlukan melalui 2 metode penulisan yang saling mendukung, yaitu:

1. Studi Pustaka (*Library research method*) yaitu dengan mengumpulkan teori-teori pendukung dengan membaca dan mempelajari buku-buku ilmiah dan browsing internet.
2. Studi Lapangan (*Field research method*) yaitu dengan mengumpulkan data-data penelitian survey langsung dari lokasi studi. Hasil akan dianalisis dan diolah sehingga menghasilkan solusi yang dapat meningkatkan keselamatan dan kenyamanan bagi para pengguna jalan.

1.6 Sistematika penulisan

Untuk mempermudah penulisan, maka tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bagian, dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian dari ruas jalan Tagari-Rantepao.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori tinjauan geometrik jalan dan jarak pandang jalan Tagari-Rantepao serta menguraikan standar yang dipakai dalam perencanaan geometrik jalan dan mendasari pembahasan secara detail.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai langkah – langkah pengerjaan skripsi secara detail dan menjelaskan data yang digunakan untuk mendukung pengerjaan skripsi.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang tahapan penelitian mulai dari tempat dan waktu penelitian, serta proses pengolahan data, serta hasil perhitungan jarak pandang.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran untuk perbaikan sistem pada penelitian yang di bahas.